

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek desain penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media Gather Town dalam pembelajaran keterampilan berbicara, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*). Kedua kelas diberi test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) untuk melihat perbedaan dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Pola penelitian metode *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2015, hlm. 116) adalah sebagai berikut:

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

X = pemberian perlakuan dengan menggunakan media Gather Town dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman

O₃ = Tes awal (*pretest*) kelas kontrol

O₄ = Tes akhir (*posttest*) kelas kontrol

B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan 30 peserta didik yang terdiri dari 15 orang dari kelas XI MIPA 6 sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa dari kelas XI MIPA 7 sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2022//2023. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung dengan persetujuan sekolah yang bersangkutan dan jumlah peserta yang memenuhi syarat untuk pemilihan sampel dalam penelitian.

Tirtosaid Sudrajat, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA GATHER TOWN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman yang belajar bahasa Jerman di SMAN 15 Bandung pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang terdiri dari 15 siswa kelas XI MIPA 6 sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa kelas XI MIPA 7 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai instrumen non tes yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran pada saat melakukan penelitian.
2. Instrumen evaluasi, yaitu berupa tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah perlakuan. Tes yang digunakan berupa tes keterampilan berbicara menggunakan gambar. Teknis pengerjaannya yaitu peserta didik memilih satu dari empat amplop yang disediakan. Setiap amplop memiliki empat pertanyaan mengenai gambar sebuah ruangan yang harus dijawab secara lisan. Kriteria penilaian berbicara mengacu pada kriteria penilaian keterampilan berbicara menurut Dinsel dan Reimann (2011, hlm. 74) yang mana memiliki 4 aspek untuk dinilai dan nilai maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 15 poin. Instrumen *pretest* dan *posttest* diuji validitasnya melalui *expert judgement*.
3. Angket, yaitu berupa 16 butir pernyataan yang terbagi menjadi 4 aspek berdasarkan teori-teori dari bab II yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik kelas eksperimen terhadap penggunaan media Gather Town dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Persiapan Pengumpulan Data

1. Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kendala-kendala dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman
2. Membuat proposal penelitian
3. Mengajukan surat izin penelitian ke SMAN 15 Bandung.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Menyusun instrumen penelitian

b) Teknik Pengumpulan Data

1. Melakukan studi pustaka melalui buku, karya tulis ilmiah, dan jurnal elektronik sebagai sumber informasi
2. Memilih subjek penelitian
3. Membuat soal sesuai dengan silabus yang digunakan di sekolah
4. Melakukan uji validitas dengan bantuan ahli (*expert judgment*)
5. Memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman
6. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media Gather Town di kelas eksperimen
7. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah perlakuan (*treatment*)
8. Memberikan angket untuk mengetahui respon siswa kelas eksperimen terhadap penggunaan media Gather Town dalam pembelajaran
9. Memeriksa, menganalisis, dan membandingkan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol
10. Melakukan uji normalitas dan homogenitas data
11. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata
12. Melakukan uji hipotesis
13. Menarik simpulan penelitian
14. Menyusun laporan penelitian

F. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian hasilnya dikalkulasikan untuk beroleh nilai rata-rata peserta didik
2. Melakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang telah diperoleh
3. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan uji-t melalui SPSS versi 26

G. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data penelitian tidak berdistribusi normal.

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang telah diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang homogen.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data tidak homogen.

Setelah melakukan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji signifikansi rata-rata.

3. Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata

Uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui signifikansi rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, setelah sebelumnya diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji signifikansi perbedaan rata-rata pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *paired sample t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

H_1 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.
- b) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

4. Uji t Independen

Uji t independen dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji t independen pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *independent samples t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.

H_1 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.
- b) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.

H. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk membantu menyimpulkan hasil penelitian. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$, hasil *pretest* dan *posttest* sama.

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$, hasil *posttest* lebih tinggi dari *pretest*.

Keterangan:

μ_1 : Kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jerman setelah perlakuan

μ_2 : Kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jerman sebelum perlakuan

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila hasil belajar setelah perlakuan sama dengan hasil belajar sebelum perlakuan. Namun, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila hasil belajar setelah perlakuan lebih besar daripada hasil belajar sebelum perlakuan.